

ABSTRACT

Thierza Elkana Mokoginta (2002). **The Significance of Symbolism in Relation with Nostalgia for Childhood in Saint-Exupery's *The Little Prince***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The reason for writing the thesis was derived from the curiosity to know deeper about the meaning of symbols in *The Little Prince*. The symbols become significant because by understanding their meanings we would know that *The Little Prince* is not just a children's story. Behind its simplicity hidden the more serious topic of human existence that can be found in the symbols. The symbols discussed is related to the meaning of life. Saint-Exupery's nostalgia for childhood has a role to determine the significance of symbolism in the story.

The study has three aims. The first one is to discover the significance of the three symbols in the story; the little prince, the aviator and the little prince's journeys. The second is to identify the contribution of characterization and point of view to symbolism. The last one is to discover the significance of symbolism in relation with Saint-Exupery's nostalgia for childhood.

The method used is the library research because the thesis focuses on a literary study. The data is collected from the story, criticisms of the story, biographies of the author and other sources related to it. The study employs the historical-biographical approach to analyze symbolism, contribution of characterization and point of view to symbolism, and the significance of symbolism in relation with Saint-Exupery's nostalgia for childhood since the analysis of them are based on the author's life and times. Some events in the author's life and his philosophy are reflected in the story.

From the analysis I draw some conclusions. First, the main characters are the representations of Saint-Exupery. The little prince represents the other side of Saint-Exupery's personality, who is simple, imaginative and innocent. The character of the little prince is described physically like Saint-Exupery in his childhood, while psychologically he has the mind of him. The aviator on the other hand, also represents Saint-Exupery as he is. The way he takes sides with the prince's view of life shows that both of them are the representations of the same person. The little prince's journeys symbolize the search for the meaning of life for both characters. In the end of the story, the two characters learn from the journeys and complete their self-discoveries. Second, the characterization and point of view of the story are found to have contribution to symbolism. The characterization of the little prince mostly depends on the aviator. That the aviator seems to agree with the prince's thoughts indicates the similarity they shared. The point of view used and the narrator second function as an illustrator support the representation of Saint-Exupery. Third, I derive some messages concerning the significance of symbolism in relation with Saint-Exupery's nostalgia for childhood. The story of *The Little Prince* is written to show the author's

impression on his childhood memories, while at the same time, it also invites us to search for the real meaning of life through the essential part of things.

ABSTRAK

Thierza Elkana Mokoginta (2002). **The Significance of Symbolism in Relation with Nostalgia for Childhood in Saint-Exupery's *The Little Prince***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Alasan dari penulisan skripsi ini adalah karena rasa keingintahuan untuk mengerti lebih jauh tentang arti simbol-simbol dalam cerita *Pangeran Kecil*. Simbol-simbol memiliki arti penting sebab dengan memahami maknanya pembaca dapat mengetahui bahwa cerita tersebut bukan sekedar cerita anak-anak belaka. Di balik cerita itu terdapat topik yang lebih serius mengenai kehidupan manusia yang bisa ditemukan dalam simbol-simbolnya. Pembahasan mengenai simbol-simbol tersebut berhubungan dengan makna kehidupan. Arti dari pemakaian simbol dipengaruhi oleh nostalgia masa kanak-kanak Saint-Exupery.

Skripsi ini memiliki tiga tujuan. Pertama, menemukan arti dari Pangeran Kecil, Penerbang dan perjalanan Pangeran Kecil sebagai simbol-simbol dalam cerita. Kedua, menunjukkan peran penokohan dan sudut pandang cerita dalam pemakaian simbol. Ketiga, mencari arti dari pemakaian simbol yang berhubungan dengan nostalgia masa kanak-kanak Saint-Exupery.

Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka karena skripsi ini terfokus pada studi karya sastra. Data-data diperoleh dari cerita itu sendiri, berbagai kritik terhadapnya, riwayat hidup penulis, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan cerita tersebut. Studi ini menerapkan pendekatan historis-biografis untuk menganalisa pemakaian simbol-simbol, peran penokohan dan sudut pandang cerita, dan arti dari pemakaian simbol yang berhubungan dengan nostalgia masa kanak-kanak penulis. Pendekatan secara historis-biografis dipakai sebab analisa dibuat berdasarkan pada jaman dan kehidupan penulis. Beberapa peristiwa dalam cerita diketahui merefleksikan kejadian dalam kehidupan nyata penulisnya.

Dari analisa didapatkan beberapa kesimpulan. Pertama, tokoh-tokoh utamanya adalah perwujudan dari Saint-Exupery. Pangeran Kecil adalah sisi lain dari kepribadian Saint-Exupery yang sederhana, memiliki daya imajinasi dan lucu. Gambaran fisik dari Pangeran Kecil menyerupai penulis sewaktu kecil, sementara dari segi psikologisnya mirip dengan pemikiran penulis. Di lain pihak, Penerbang juga merupakan perwujudan dari Saint-Exupery. Cara ia menceritakan Pangeran Kecil menunjukkan bahwa ia memihak cara pandang Pangeran Kecil sekaligus menunjukkan bahwa kedua tokoh merupakan gambaran diri penulisnya sendiri. Perjalanan Pangeran Kecil adalah pencarian terhadap arti kehidupan bagi kedua tokoh dalam cerita. Pada akhir cerita, mereka mendapatkan pelajaran berharga dari perjalanan itu dan sekaligus pula melengkapi proses pencarian dirinya. Kedua, penokohan dan sudut pandang diketahui memiliki peran dalam pemakaian simbol. Penokohan dari kedua tokoh utama saling melengkapi dan mendukung. Sudut pandang yang dipakai dan fungsi pencerita sebagai ilustrator mendukung bahwa keduanya adalah penulisnya sendiri. Ketiga, ditemukan pesan-

pesan dari arti pemakaian simbol yang berhubungan dengan nostalgia masa kanak-kanak penulis. Cerita tentang Pangeran Kecil ini ditulis untuk menunjukkan kesan penulis pada kenangan masa kecilnya, juga mengajak para pembaca untuk mencari makna kehidupan melalui bagian esensial dari berbagai hal.